

HP Soget
2009

**ANALISIS KINERJA MANAJEMEN KOPERASI UNIT DESA
SENULING JAYA DAN HUBUNGAN PARTISIPASI PETANI
PLASMA DENGAN PENDAPATAN KELAPA SAWIT PETANI
DI DESA SUGIWARAS KABUPATEN OKI**

Oleh
MAHDALIA YUKLANDARI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2009**

338.130 f
Pul

a-60634
2009

R. 18081
1. 18526

**ANALISIS KINERJA MANAJEMEN KOPERASI UNIT DESA
SENULING JAYA DAN HUBUNGAN PARTISIPASI PETANI
PLASMA DENGAN PENDAPATAN KELAPA SAWIT PETANI
DI DESA SUGIWARAS KABUPATEN OKI**

Oleh
MAHDALIA YUKLANDARI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2009**

SUMMARY

MAHDALIA YUKLANDARI. Analysis of Institutional Management KUD Senuling Jaya and Relationship of Palm Oil Farmers Participation with The Income of Palm Oil Farmers Enterprise at Sugiwaras Village of Regency OKI. (Supervised by **MARYANAH HAMZAH** and **MARWAN SUFRI**).

The objectives of this research are (1) Identifying the organization and the management of KUD Senuling Jaya (2) Identifying the palm oil farmers participation of KUD Senuling Jaya (3) to calculate the income of palm oil Farmers and (4) to analyze the relationship between palm oil farmers participation with the farmer's income in their farm enterprises at Sugiwaras Village of Regency OKI.

Approach used in this research use the method survey. The data was consist of primary and secondary data. Primary data was taken through observation, indepth study and direct interview with palm oil farmers KUD Senuling Jaya, while secondary data as taken from literature and corporation which interrelated with this research.

The result of this research showed that the organization management was in the good criteria which the division of labor, the organization of set and the activity of the report has been very good criteria but also meeting the organization of set has been good criteria. Managing management is in the not good criteria, which the meeting and administration equipment has been not good criteria, the cooperation has been good criteria otherwise the means was very good criteria. The farmers participation in KUD Senuling Jaya was in the medium criteria. The income of palm

il farmers enterprise is Rp. 11.489.261,04 per hektar per year. From the spearman correlation test with the income, r_s calculate = 0,87 and r_s table α 0,05 (30) = 0,306. the decision is r_s calculate > r_s table. This statement show that there in correlation between palm oil farmers participation with The Income of Palm Oil Farmers Enterprise at Sugiwaras Village of Regency OKI.

RINGKASAN

MAHDALIA YUKLANDARI. Analisis Kinerja Manajemen Koperasi Unit Desa Senuling Jaya dan Hubungan Partisipasi Petani Plasma Dengan Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Petani Plasma di Desa Sugiwaras Kabupaten OKI (Dibimbing oleh **MARYANAH HAMZAH** dan **MARWAN SUFRI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kinerja manajemen organisasi dan tata laksana KUD Senuling Jaya, mengidentifikasi tingkat partisipasi petani plasma KUD Senuling Jaya dan menghitung pendapatan usahatani kelapa sawit petani plasma KUD Senuling Jaya selama satu tahun serta menganalisis hubungan antara tingkat partisipasi petani plasma dengan pendapatan petani tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode acak sederhana. Data yang dikumpulkan merupakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui hasil pengamatan, studi mendalam dan wawancara langsung dengan para petani plasma, sedangkan data sekunder diperoleh dari literature dan instansi yang terkait dengan penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja manajemen KUD Senuling Jaya dilihat dari sisi manajemen organisasi masuk dalam kriteria sangat baik, dimana pembagian tugas, perangkat organisasi dan laporan kegiatan berkala sudah termasuk kriteria yang sangat baik tetapi pada rapat pengurus termasuk pada kriteria baik. Berarti yang perlu ditingkatkan lagi pada kinerja manajemen organisasi KUD Senuling Jaya adalah rapat pengurus. Sedangkan pada kinerja manajemen tata

laksana KUD Senuling Jaya termasuk ke dalam kriteria buruk. Hal ini disebabkan kriteria-kriteria penilaian kinerja manajemen tatalaksana yang dinilai meliputi pelaksanaan rapat anggota tahunan dan perangkat administrasi termasuk ke dalam kriteria buruk.

Pada tingkat partisipasi petani KUD Senuling Jaya termasuk kedalam kriteria sedang. Hal ini dilihat dari kontribusi anggota, pertemuan kelompok dan pengetahuan petani termasuk ke dalam kriteria sedang. Pendapatan rata-rata usahatani kelapa sawit yang diperoleh petani plasma KUD Senuling Jaya selama satu tahun sebesar Rp. 11.489.261,04. Berdasarkan uji korelasi spearman terhadap pendapatan yaitu r_s hitung adalah sebesar 0,87 sedangkan r_s tabel α 0,055 (20) sebesar 0,306. Maka r_s hitung $>$ r_s tabel atau $0,87 > 0,306$ sehingga pengambilan kaidah keputusan adalah Tolak H_0 . Artinya terdapat hubungan antara tingkat partisipasi petani plasma KUD senuling Jaya dengan tingkat pendapatan petani berusahatani kelapa sawit.

**ANALISIS KINERJA MANAJEMEN KOPERASI UNIT DESA
SENULING JAYA DAN HUBUNGAN PARTISIPASI PETANI PLASMA
DENGAN PENDAPATAN USAHATANI KELAPA SAWIT PETANI PLASMA
DI DESA SUGIWARAS KABUPATEN OKI**

**Oleh
MAHDALIA YUKLANDARI**

SKRIPSI

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2009**

Skripsi

**ANALISIS KINERJA MANAJEMEN KOPERASI UNIT DESA SENULING
JAYA DAN HUBUNGAN ANTARA PARTISIPASI PETANI PLASMA
DENGAN PENDAPATAN USAHATANI KELAPA SAWIT PETANI PLASMA
PADA DESA SUGIWARAS KABUPATEN OKI**

**Oleh
MAHDALIA YUKLANDARI
05053104027**

**Telah diterima sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pembimbing I



Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S.


Pembimbing II



Dr. Ir. Marwan Sufri, M.S.

Indralaya, 3 Maret 2010

**Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya,
Dekan,**



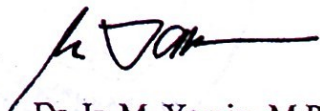
**Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S.
NIP. 19521028 197503 1001**

Skripsi berjudul "Analisis Kinerja Manajemen Koperasi Unit Desa Senuling Jaya dan Hubungan Partisipasi Petani Plasma Dengan Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Petani Plasma di Desa Sugiwaras Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir" oleh Mahdalia Yuklandari yang dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 19 November 2009

Komisi Penguji

- | | | |
|-----------------------------------|------------|--|
| 1. Ir. Maryanah Hamzah, M.S. | Ketua |  (.....) |
| 2. Dr.Ir.Marwan Sufri,M.Si | Sekretaris |  (.....) |
| 3. Ir. Maryati Mustofa Hakim,M.Si | Anggota |  (.....) |
| 4. Ir. Mirza Antoni, M.Si. | Anggota |  (.....) |

Mengetahui
Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. M. Yamin, M.P.
NIP 19660903 199303 1 001

Mengesahkan
Ketua Program Studi Agribisnis



Ir. Lifianthi, M.Si.
NIP 19680614 199401 2 001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam laporan skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian atau investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesajanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Indralaya, November 2009

Yang membuat pernyataan



Mahdalia Yuklandari

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Palembang pada tanggal 10 Agustus 1987, merupakan anak kelima dari lima bersaudara. Orangtua bernama Sutiyo dan Musrikah. Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan di SD Negeri 324 Palembang pada tahun 1999. Pada tahun 2002 penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 14 Palembang. Dan lulus dari Sekolah Menengah Umum di SMU Negeri 14 Palembang pada tahun 2005. Penulis tercatat sebagai Mahasiswa di Program studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur SPMB pada bulan Juli 2005.

Pada tahun 2006-2008 penulis aktif di kepengurusan Badan Wakaf dan Pengkajian Islam Fakultas Pertanian sebagai Bendahara Umum. Pada tahun 2007-2008 penulis juga aktif dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Sebagai anggota Departemen Pengembangan Sumberdaya Manusia. Penulis juga aktif pada kepengurusan Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Sriwijaya sebagai sekretaris menteri Kementrian Politik dan Luar Negeri pada tahun 2008 sampai dengan sekarang.

Penulis juga pernah dipercaya menjadi asisten mata kuliah Pengantar Ilmu Ekonomi pada semester ganjil 2008-2009. Praktik Lapangan telah diselesaikan pada bulan Maret 2009 dengan Judul Pemasaran Rosella (*Hibiscuss Sabdariffa*, Linn) Hasil Budidaya di Lahan Klinik Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum.Wr.Wb

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas ridho dan karunia-Nya jualah Skripsi dengan judul " Analisis Kinerja Manajemen Koperasi Unit Desa Senuling Jaya dan Hubungan Partisipasi Petani Plasma dengan Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Petani Plasma Pada Desa Sugiwaras Kabupaten OKI" dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpah kepada junjungan kita, Muhammad SAW, juga atas keluarga, segenap sahabatnya serta semua pengikut beliau hingga akhir zaman .

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Skripsi ini, terutama kepada :

1. Ibu Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.Si dan Bapak Dr. Ir. Marwan Sufri, M.Si Sebagai dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan Skripsi ini.
2. Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si dan Ibu Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si sebagai penguji yang telah memberikan masukan dan arahan dalam perbaikan skripsi ini agar menjadi lebih baik lagi.
3. Bapak dan Ibuku serta Mas dan Mbak-mbaku (Mas Budi, Kak Entim, Mbak Maya, Mbak Yanti dan Mbak nita serta Mbak Nova) terimakasih atas pengorbanan, motivasi dan doanya hingga aku berhasil menamatkan studiku.
4. Keponakanku (Dimas, Ojai dan Hafist) yang telah banyak menghiburku atas keceriaan yang kalian berikan padaku.

5. Pengurus serta staf KUD pengurus KUD Senuling Jaya (Ibu Dwi dan Kak Yanto) serta keluarga Pak M. Amin dan mbak nurul yang telah bersedia direpotkan selama pelestariannya.
6. Teman seperjuanganku selama penelitian Redy dan Puspita terimakasih atas semua pengalaman yang berharga yang kalian berikan.
7. Sahabat-sahabatku Ema dan Mardhiah terima kasih atas semua keceriaan, persahabatan kalian dalam hari-hariku.
8. Teman-temanku Adon, Oki, Gustin, Reyma, Rosi, Tita, Yuk Devi, Tarmizi, Yuk Wiwik, Rajes, Wisata, Rima, serta seluruh anak PSA angkatan 2005 atas kebersamaannya selama ini yang takkan terlupakan.
9. Teman-teman seperjuanganku Eva, Masmeri, Meci, Dian, Ismi, Rima, Hindun dan Yuliadi serta seluruh anak-anak BWPI atas kekeluargaannya, kebersamaannya, keceriaannya serta pengalamannya yang berharga yang kalian berikan.
10. Teman-teman seperjuanganku Febri, Ardi, Elly, Sulton, Rudi, Adi, Iqbal Atian, Jerry, Uni, Leti, Meri, Suci, dan Nani serta adik-adikku pengurus BEM Unsri Kabinet Bangkit Beraksi atas kekeluargaannya, kebersamaannya, keceriaannya serta pengalamannya yang berharga yang kalian berikan.
11. Penulis juga mengucapkan terimakasih dan mohon maaf kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Selain itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan positif terhadap Skripsi ini karena dalam penulisannya penulis menyadari masih

banyak terdapat kekurangan. Akhirnya, dengan mengharap ridho dari Allah SWT, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, 30 November 2009

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| DAFTAR TABEL | xvii |
| DAFTAR GAMBAR | xix |
| DAFTAR LAMPIRAN | xx |
| I. PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| B. Tujuan dan Kegunaan..... | 7 |
| II. KERANGKA PEMIKIRAN | 8 |
| A. Tinjauan Pustaka | 8 |
| 1. Konsepsi Koperasi..... | 8 |
| 2. Konsepsi Koperasi Unit Desa..... | 10 |
| 3. Konsepsi Peranan Koperasi Unit Desa..... | 13 |
| 4. Konsepsi Kebun Sawit Rakyat (KSR)..... | 15 |
| 5. Konsepsi Kinerja Manajemen..... | 17 |
| 6. Konsepsi Partisipasi Petani..... | 19 |
| 7. Konsepsi Biaya Produksi..... | 20 |
| 8. Konsepsi Produksi..... | 21 |
| 9. Konsepsi Pendapatan | 22 |
| B. Model Pendekatan | 23 |
| C. Hipotesis | 25 |

| | |
|--|----|
| D. Batasan-Batasan | 26 |
| III. PELAKSANAAN PENELITIAN | 29 |
| A. Tempat dan Waktu | 29 |
| B. Metode Penelitian..... | 29 |
| C. Metode Penarikan Contoh | 29 |
| D. Metode Pengumpulan Data | 30 |
| E. Metode Pengolahan Data | 30 |
| IV. HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 39 |
| A. Keadaan Umum Daerah Penelitian | 39 |
| 1. Lokasi dan Batas Wilayah Administratif | 39 |
| 2. Letak Geografi Dan Topografi | 39 |
| 3. Keadaan Penduduk | 41 |
| 4. Sarana Dan Prasarana..... | 43 |
| B. Keadaan Umum KUD Senuling Jaya | 46 |
| C. Identitas Petani Contoh..... | 52 |
| 1. Umur Petani Contoh..... | 53 |
| 2. Tingkat Pendidikan Petani Contoh..... | 54 |
| 3. Jumlah Anggota Keluarga..... | 55 |
| D. Analisis Kinerja Manajemen KUD Senuling Jaya | 56 |
| 1. Aspek Manajemen Organisasi KUD Senuling Jaya..... | 56 |
| 2. Aspek Manajemen Tata Laksana KUD Senuling Jaya..... | 58 |
| 3. Kinerja KUD Senuling Jaya..... | 63 |

| | Halaman |
|---|---------|
| E. Analisis Partisipasi Petani Plasma KUD Senuling Jaya..... | 64 |
| 1. Kontribusi Anggota..... | 64 |
| 2. Pertemuan Kelompok..... | 65 |
| 3. Pengetahuan Petani Plasma..... | 66 |
| 4. Partisipasi Petani Plasma..... | 68 |
| F. Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Petani Plasma KUD Senuling Jaya..... | 69 |
| 1. Biaya Produksi..... | 69 |
| 2. Produksi..... | 74 |
| 3. Penerimaan..... | 75 |
| 4. Pendapatan..... | 76 |
| G. Hubungan Antara Partisipasi Petani Plasma KUD Senuling Jaya dengan Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Petani Plasma..... | 77 |
| V. KESIMPULAN DAN SARAN..... | 80 |
| A Kesimpulan..... | 80 |
| B. Saran | 80 |
| DAFTAR PUSTAKA | 81 |
| LAMPIRAN | 83 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| 1. Data luas areal dan produksi perkebunan untuk komoditi kelapa sawit per kabupaten/kota tahun 2007..... | 2 |
| 2. ..Penilaian kinerja manajemen..... | 34 |
| 3. Nilai dan kriteria kelas untuk mengukur tingkat perindikator partisipasi petani plasma | 35 |
| 4. Nilai interval kelas dan kriteria untuk partisipasi..... | 36 |
| 5. Komposisi penduduk berdasarkan kelompok umur di Desa Sugiwaras..... | 41 |
| 6. Komposisi penduduk berdasarkan tingkat pendidikan..... | 42 |
| 7. Komposisi penduduk berdasarkan mata pencaharian..... | 63 |
| 8. Sarana kesehatan yang dimiliki penduduk Desa Sugiwaras..... | 45 |
| 9. Jumlah petani sampel KUD Senuling Jaya Desa Sugiwaras..... | 52 |
| 10. Jumlah petani contoh berdasarkan tingkat pendidikan..... | 53 |
| 11. Jumlah anggota keluarga petani contoh plasma KUD Senuling Jaya..... | 55 |
| 12. Penilaian kinerja manajemen organisasi KUD Senuling Jaya, 2008..... | 57 |
| 13. Penilaian kinerja manajemen tatalaksana KUD Senuling Jaya, 2008..... | 58 |
| 14. Penilaian kinerja manajemen KUD Senuling Jaya..... | 63 |
| 15. Penilaian kontribusi anggota KUD Senuling Jaya..... | 65 |
| 16. Penilaian pertemuan kelompok KUD Senuling Jaya..... | 66 |
| 17. Penilaian pengetahuan petani KUD Senuling Jaya..... | 67 |
| 18. Penilaian partisipasi petani KUD Senuling Jaya..... | 68 |
| 19. Rata-rata biaya tetap usahatani kelapa sawit petani plasma..... | 70 |

Halaman

| | |
|--|----|
| 20. Rata-rata biaya variabel usahatani kelapa sawit petani plasma..... | 73 |
| 21. Pendapatan rata-rata usahatani petani plasma KUD Senuling Jaya..... | 76 |
| 22. Tingkat pendapatan petani plasma KUD Senuling Jaya..... | 77 |
| 23. Hubungan tingkat partisipasi petani contoh KUD Senuling Jaya dengan pendapatan petani plasma..... | 79 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| 1. Model pendekatan manajemen dan partisipasi petani contoh plasma KUD Senuling Jaya..... | 24 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| 1. Peta Kabupaten Ogan Komering Ilir tahun 2009..... | 81 |
| 2. Penilaian manajemen organisasi KUD Senuling Jaya, 2008..... | 82 |
| 3. Penilaian manajemen tatalaksana KUD Senuling Jaya, 2008..... | 84 |
| 4. Identitas petani contoh anggota KUD Senuling Jaya..... | 87 |
| 5. Penilaian untuk kuisioner partisipasi petani contoh plasma..... | 88 |
| 6. Pengukuran tingkat partisipasi petani contoh plasma..... | 90 |
| 7. Komponen biaya tetap petani contoh plasma KUD Senuling Jaya, 2008.. | 91 |
| 8. Komponen total biaya tetap petani plasma KUD Senuling Jaya, 2008..... | 92 |
| 9. Komponen biaya variabel untuk penggunaan pupuk petani contoh plasma KUD Senuling Jaya tahun 2008 | 93 |
| 10. Komponen biaya variabel untuk pestisida petani contoh plasma anggota KUD Senuling Jaya tahun 2008..... | 94 |
| 11. Komponen biaya variabel untuk upah tenaga kerja petani contoh plasma anggota KUD Senuling Jaya, 2008..... | 95 |
| 12. Komponen biaya variabel untuk potongan KUD, <i>fee</i> desa, dan <i>fee</i> Gapoktan anggota KUD Senuling Jaya, 2008..... | 96 |
| 13. Komponen total biaya variabel petani contoh plasma KUD Senuling Jaya Tahun 2008..... | 97 |
| 14. Komponen total biaya produksi petani contoh plasma KUD Senuling Jaya Tahun 2008..... | 99 |
| 15. Data produksi Tandan Buah Segar (TBS) petani contoh plasma KUD Senuling Jaya, 2008..... | 100 |
| 16. Harga Tandan Buah Segar (TBS) yang berlaku pada petani contoh plasma KUD Senuling Jaya, 2008..... | 102 |

| | Halaman |
|--|---------|
| 17. Total penerimaan usahatani kelapa sawit petani contoh plasma KUD Senuling Jaya, 2008..... | 103 |
| 18. Pendapatan usahatani kelapa sawit petani contoh plasma KUD Senuling Jaya, 2008..... | 105 |
| 19. Pengukuran interval kelas pendapatan..... | 106 |
| 20. Skor hubungan antara partisipasi petani dengan pendapatan usahatani Kelapa sawit petani contoh plasma KUD Senuling Jaya, 2008..... | 107 |
| 21. Perhitungan uji korelasi spearman..... | 108 |



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelapa sawit merupakan salah satu tanaman perkebunan yang mempunyai peranan penting bagi subsektor perkebunan. Pengembangan kelapa sawit antara lain memberikan manfaat dalam peningkatan pendapatan petani dan masyarakat, produksi yang menjadi bahan baku industri pengolahan yang menciptakan nilai tambah di dalam negeri (produksi tahun 2007 sebanyak 16,89 juta ton), ekspor yang menghasilkan devisa (sebesar 7,86 miliar USD) dan menyediakan kesempatan kerja kepada \pm 4,5 juta orang (Badan Pusat Statistik, 2008).

Sumatera Selatan merupakan salah satu penghasil kelapa sawit yang cukup penting di Indonesia. Kelapa sawit merupakan salah satu komoditi unggulan perkebunan Provinsi Sumatera Selatan selain karet dan kopi. Total produksi kelapa sawit pada tahun 2007 sebesar 1.919.416 ton dengan luas areal total sebesar 12.682 ha yang tersebar luas di beberapa kabupaten, kota di Provinsi Sumatera Selatan. Data luas areal dan produksi perkebunan komoditi kelapa sawit di beberapa Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada Tabel 1 (Dinas Perkebunan Sumatera Selatan, 2008).

Dilihat dari Tabel 1, Kabupaten Ogan Komering Ilir memiliki areal kelapa sawit seluas 111.887 ha, dengan produksi mencapai 346.734 ton dan menduduki peringkat ketiga untuk luas areal dan produksi kelapa sawit diantara seluruh kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan. Kabupaten Ogan Komering Ilir juga merupakan salah satu wilayah di Provinsi Sumatera Selatan berupa kabupaten yang

menerapkan pola kemitraan antara perusahaan pengolahan kelapa sawit dan petani plasma sebagai salah satu sumber penyedia bahan baku dalam bentuk Perkebunan Inti Rakyat (PIR).

Tabel 1. Data luas areal dan produksi perkebunan untuk komoditi kelapa sawit per kabupaten/ kota tahun 2007

| No | Kabupaten / Kota | Luas Areal (ha) | Proporsi (%) | Produksi TBS (ton) | Proporsi (%) |
|--------|--------------------|--------------------|-----------------|-----------------------|-----------------|
| 1. | Musi Banyuasin | 150.708,00 | 22,07 | 416.046,00 | 21,68 |
| 2. | Banyuasin | 115.394,00 | 16,90 | 293.317,00 | 15,28 |
| 3. | OKI | 111.887,00 | 16,39 | 346.743,00 | 18,07 |
| 4. | Ogan Ilir | 12.981,00 | 1,90 | 35.029,00 | 1,82 |
| 5. | Muara Enim | 75.555,00 | 11,07 | 207.867,00 | 10,83 |
| 6. | Kota Prabumulih | 5.591,00 | 0,82 | 8.443,00 | 0,44 |
| 7. | OKU | 58.943,00 | 8,63 | 164.974,00 | 8,60 |
| 8. | OKU Timur | 25.663,00 | 3,76 | 24.419,00 | 1,27 |
| 9. | OKU Selatan | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 10. | Lahat | 45.987,00 | 6,74 | 119.853,00 | 6,24 |
| 11. | Kota Pagar Alam | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 12. | Musi Rawas | 79.965,00 | 11,71 | 302.719,00 | 15,77 |
| 13. | Kota Lubuk Linggau | 55,00 | 0,01 | 15,00 | 0,00 |
| Jumlah | | 682.730,00 | 100,00 | 1.919.416,00 | 100,00 |

Sumber : Dinas Perkebunan Sumatera Selatan, 2008

Pembangunan dan pengembangan perkebunan kelapa sawit yang diterapkan di sekitar wilayah perkebunan Kabupaten OKI adalah pembangunan kebun plasma

dengan program PIR (Perkebunan Inti Rakyat) dalam rangka program akselerasi pembangunan perkebunan. Terdapat beberapa versi PIR sesuai dengan sasaran dan sumber pendanaannya, seperti PIR-BUN atau NES (*Nucleus Estate and Smallholder*), PIR-TRANS yang telah mempercepat perkembangan usaha perkebunan rakyat ini. Disamping perkebunan plasma, sebagian besar adalah perkebunan swadaya yang berinvestasi menggunakan dana sendiri atau pinjaman, termotivasi oleh pengalaman sukses petani lain serta prospek bisnis yang cerah.

Pola Perkebunan inti rakyat (PIR) merupakan kemitraan perkebunan generasi pertama yang dimulai pada tahun 1980-an. Program PIR merupakan pola pengembangan perkebunan rakyat dengan menggunakan perkebunan besar sebagai inti dan sekaligus sebagai pelaksana pengembangan kebun plasma. Pola PIR merupakan suatu kemitraan sebagaimana ditegaskan di dalam Pasal 22 Undang-Undang No.18/2004 yang menyebutkan bahwa Perusahaan perkebunan melakukan KEMITRAAN yang saling menguntungkan, saling menghargai, saling bertanggungjawab, saling memperkuat dan saling ketergantungan dengan pekebun, karyawan dan masyarakat sekitar perkebunan sebagai plasma. Perusahaan dan petani peserta plasma sebaiknya harus bermitra. Pasalnya, adanya kemitraan akan membantu memperbesar skala usaha petani dan meningkatkan efisiensi produksi perusahaan (Sunarko,2009).

Selain dikembangkan dengan pola PIR, perkebunan kelapa sawit yang ada di Kabupaten OKI dikembangkan pula dengan pola Kebun Sawit Rakyat (KSR). Pola KSR juga merupakan pola kemitraan antara inti dan plasma, namun pola KSR ini mempunyai perbedaan dalam hal ketersediaan petani sebagai plasma, keberadaan

KUD sebagai lembaga ekonomi masyarakat petani dan peranan pemerintah dalam hal pelaksanaan dan pembinaan.

Pola KSR ini merupakan murni inisiatif dari masyarakat petani yang mempunyai ketersediaan lahan dalam satu hamparan tertentu dan mempunyai keinginan untuk mempunyai kebun kelapa sawit namun tidak mempunyai modal usaha untuk pembukaan dan pembuatan kebun. Oleh sebab itu, peranan pemerintah dalam hal ini pemerintah daerah memang benar-benar mutlak dalam pelaksanaan program, termasuk mencarikan investor yang menangani program ini. Keberadaan KUD sebagai lembaga ekonomi masyarakat sudah ada sebelum pembangunan KSR tersebut, bahkan KUD bersama-sama aparat desa setempat dapat dijadikan sebagai penghubung kepentingan masyarakat dengan pemerintah daerah.

Disadari bahwa kelembagaan ekonomi petani perkebunan seperti KUD ini perkembangannya masih belum seperti yang diharapkan. Hal ini disebabkan karena kinerja yang dilakukan koperasi tersebut tidak optimal dan terorganisir. Berjalannya kinerja koperasi yang terorganisir dengan baik dapat menunjang pendapatan petani menjadi tinggi.

Pada Kabupaten OKI ini dari sekian banyak KUD yang bermitra dengan perusahaan perkebunan yang ada khususnya dengan pola KSR ini banyak yang bersifat sudah maju dan dapat mensejahterakan petani plasmanya dengan kelas klasifikasi A yang didapatnya yaitu KUD Bina Sejahtera, bahkan tidak jarang ada KUD yang dapat mengalami kemunduran dan kurang mensejahterakan petani seperti KUD Senuling Jaya yang terletak di Desa Sugiwaras. Hal ini disebabkan karena kinerja yang dilakukan oleh KUD tersebut belum optimal dan terorganisir.

Berjalannya kinerja koperasi yang terorganisir dengan baik dapat menunjang keberhasilan usaha koperasi atau KUD dalam memberikan jasa-jasa pelayanan yang optimal pada anggota. Selain itu para petani menilai sejauh mana kemampuan yang telah dicapai KUD dalam menjalankan usahanya dan berapa besar skala usaha serta kepengurusannya.

Kinerja koperasi merupakan hasil kerja koperasi yang dapat dipakai koperasi untuk mencapai tujuan. Dengan adanya kinerja koperasi yang baik dan terorganisir maka tidak diragukan lagi bahwa koperasi tersebut akan berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan untuk mensejahterakan para petani plasmanya. Kinerja koperasi dapat dilihat dari beberapa aspek antara lain aspek finansial dan aspek manajemen. Kinerja koperasi yang diteliti yaitu pada KUD Senuling Jaya hanya dilihat dari segi aspek manajemen. Hal ini disebabkan karena aspek manajemen juga sudah dapat menggambarkan maju mundurnya suatu koperasi unit desa tersebut. Kriteria aspek manajemen dari kinerja koperasi yang ditinjau pada KUD Senuling Jaya meliputi aspek manajemen tata laksana dan aspek manajemen organisasi.

Partisipasi aktif anggota koperasi juga merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan koperasi. Sebagaimana yang dikemukakan Hanel (1999) membedakan partisipasi anggota koperasi sesuai dengan peran gandanya dalam koperasi, yaitu sebagai pemilik dan pelanggan. Dalam kedudukan anggota koperasi sebagai pemilik maka para anggota koperasi memberikan partisipasi kontribusinya seperti mengambil bagian dalam pembuatan keputusan. Sedangkan dalam kedudukannya sebagai pelanggan, para anggota memberikan partisipasi intensif berupa memanfaatkan berbagai potensi yang telah disediakan oleh koperasi tersebut. Partisipasi petani

plasma KUD Senuling Jaya juga merupakan penentu maju mundurnya suatu Koperasi unit Desa yang sangat berpengaruh juga terhadap pendapatan petani plasma sendiri. Dengan berpartisipasi petani plasma, juga dapat meningkatkan pendapatan petani itu sendiri karena dapat membantu pengurus koperasi menjalankan kinerja koperasi dengan baik selain itu dengan adanya respon dari petani plasma juga dapat meningkatkan semangat kerja para pengurus KUD.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja manajemen organisasi dan tata laksana KUD Senuling Jaya di Desa Sugiwaras Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir?
2. Bagaimana partisipasi petani plasma KUD Senuling Jaya di Desa Sugiwaras Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir ?
3. Berapa besar pendapatan usahatani kelapa sawit petani plasma KUD Senuling Jaya di Desa Sugiwaras Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir selama satu tahun?
4. Bagaimana pengaruh partisipasi petani plasma dengan pendapatan usahatani kelapa sawit petani plasma KUD Senuling Jaya di Desa Sugiwaras Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir?

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi kinerja manajemen organisasi dan tata laksana KUD Senuling Jaya di Desa Sugiwaras Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten OKI.
2. Mengidentifikasi partisipasi petani plasma KUD Senuling Jaya di Desa Sugiwaras Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten OKI.
3. Menganalisis pendapatan usahatani kelapa sawit petani plasma KUD Senuling Jaya di Desa Sugiwaras Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten OKI.
4. Menganalisis pengaruh partisipasi petani plasma dengan pendapatan kelapa sawit petani plasma KUD Senuling Jaya di Desa Sugiwaras Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten OKI.

Selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan manfaat bagi pengurus atau petani plasma kelapa sawit dalam pengembangan KUD dan meningkatkan pendapatan petani plasma kelapa sawit KUD Senuling Jaya. Selain itu diharapkan dapat menjadi bahan pustaka bagi peneliti lain yang memerlukan dan memberikan pengetahuan bagi peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Andikasari, K. 2005. Analisis Kinerja Kelembagaan Koperasi Petani Kopi di Desa Sipatuhu Kecamatan Banding Agung. Kabupaten OKU Selatan. Skripsi pada Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya. (tidak dipublikasikan).
- Badan Pusat Statistik. 2007. Luas Lahan Wilayah di Sumsel 2007. BPS Provinsi Sumatera Selatan.
- Badan Perencanaan dan Pengelolaan Daerah. 2005. Keadaan Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir. Bappeda Kabupaten OKI.
- Departemen Pertanian, 2007. Prospek dan Arah Pengembangan agribisnis Kelapa Sawit. (online). (<http://humas@litbang.deptan.go.id>, diakses 29 Agustus 2009).
- Helena, Maria. 2008. Hubungan Perilaku Petani Plasma Berusahatani Kelapa Sawit Dengan Produksi dan Pendapatan Pada PTPN VII Talang Sawit Desa Gajah Mati Kecamatan Sungai Lilin Musi Banyuasin. Skripsi pada Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. 2003. Pedoman Klasifikasi koperasi: keputusan menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia.
- Hermanto, F. 1993. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Kartasapoetra, A. G. 1993. Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian. Bina Aksara. Jakarta.
- Lubis, A.U.1992. Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jack). Pusat Penelitian Perkebunan Marihat Bandar Kuala.Pematang Siantar, Sumatera Utara.

- Mubyarto. 1995. Pengantar Ekonomi Pertanian. Lembaga Penelitian Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3S). Jakarta.
- Sjarkowi, F dan M. Sufri. 2002. Manajemen Agribisnis. CV. Baldad Grafiti Press. Palembang.
- Soekartawi. 2002. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Subri, M. 2003. Ekonomi Sumber Daya Manusia. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sukirno, S. 2006. Mikro Ekonomi: Teori Pengantar Edisi Ketiga. Jakarta. Rajawali Pers.
- Suratiyah, K.2006. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sunarko, 2007. Petunjuk Praktis Budidaya dan Pengolahan Kelapa Sawit. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Widagdo,S. 2007. Kelapa Sawit Perdana Revitalisasi Perkebunan Sudah Tertanam. (online). (<http://humas@litbang.deptan.go.id>, diakses 29 Agustus 2009).